

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021**



**PENDAMPINGAN MENULIS CERITA MENGGUNAKAN MIDN MAPPING
BAGI SISWA SMA ISLAM AL-HUSEN**

TIM PENGUSUL

Ketua Peneliti	: Ainur Rofiq Hafsi, M.Pd.	NIDN: 0705069003
Anggota Peneliti 1	: Laili Amalia, M.Pd.	NIDN: 0720068405
Anggota Peneliti 2	: Harsono, M.Pd.	NIDN: 0713048502
Mahasiswa 1	: Fahat	NIM : 2018610012
Mahasiswa 2	: Yulianto	NIM : 2018610016

UNIVERSITAS MADURA

AGUSTUS 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul lbM : Pendampingan Menulis Cerita Menggunakan Mind Mapping Bagi Siswa SMA Islam Al-Husen
2. Bidang : Pendidikan
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Ainur Rofiq Hafsi, M.Pd.
 - b. NIDN : 0705069003
 - c. Jabatan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Jumlah Tim : 1 Dosen
 - Anggota tim 1 : Laili Amalia, M.Pd. (NIDN. 0720068405)
 - Anggota tim 2 : Harsono, M.Pd. (NIDN. 0713048502)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota : Pamekasan
 - c. Provinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra :
6. (Km) Jangka waktu : 6 bulan
7. Biaya Total : Rp 3.000.000,-
 - Mandiri : Rp 3.000.000,-

Pamekasan, 29 Agustus 2021

Dekan

Dra. Yanti Linarsih, M.Pd
NIDN. 0709046401

Ketua pelaksana

Ainur Rofiq Hafsi, M.Pd.
NIDN. 0705069003

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Madura

Moh. Zali, S.Pt., M.Agr
NIDN. 0706088401

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahirrahil aalamin. Segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan Hidayah dan Inayah kepada penulis. Penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul “**PENDAMPINGAN MENULIS CERITA MENGGUNAKAN MIDN MAPPING BAGI SISWA SMA ISLAM AL-HUSEN**”.

Sholawat dan Salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw karena telah menjadi Tauladan dalam berilmu dan berakhlaq mulia.

Ucapan terima kasih kepada Universitas Madura yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan pendanaan internal kepada kami tim pelaksana pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan diselesaikan tepat waktu berkat dukungan dari

banyak pihak seperti jajaran civitas akademika Universitas Madura khususnya LPPM, FIP, dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Harapan besar tim pengabdian agar hasil dan luaran kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya siswa SMA Islam Al-Husen Pamekasan. Semoga para siswa selanjutnya secara mandiri dan berkelanjutan dapat menghasilkan cerpen-cerpen yang berkualitas.

Ketua Pengabdian

Ainur Rofiq Hafsi, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi	1
B. Permasalahan	2
BAB II METODE	
A. Skema Kegiatan Pengabdian.....	6
B. Kontribusi dan Partisipasi Mitra	7
C. Evaluasi Program dan Keberlanjutan Program	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Persiapan Kegiatan Pengabdian	11
B. Sasaran Kegiatan Pengabdian.....	11
C. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	11
D. Hasil Kegiatan Pengabdian	12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

RINGKASAN

Permasalahan pertama yang dialami mitra yakni keringnya kreatifitas siswa dalam membuat karya tulis. Siswa tidak kreatif dalam membuat karya tulis disebabkan oleh minimnya wawasan dan terbatasnya akses teknologi bagi siswa. Usia siswa yang mayoritas remaja menunjukkan geliat tertarik untuk menulis cerita pendek (cerpen). Untuk mengatasi hal tersebut, pengusul menawarkan solusi berupa pelatihan bagi para siswa dalam membuat cerita pendek.

Untuk bisa menjadi terampil menulis, seseorang membutuhkan latihan terus menerus. Selain itu juga diperlukan referensi yang dibaca, dilihat, dan didengar sehingga dapat memperluas pengetahuan, pemahaman serta kepekaan terhadap lingkungan yang menjadi landasan ketika melakukan kegiatan menulis. Di era industri 4.0 ini, keterampilan menulis menjadi penting untuk dimiliki oleh setiap manusia sebagai modal mencapai keberhasilan. Dengan keterampilan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan kreativitas. Untuk itu kemampuan ini penting dikuasai oleh siswa.

Kegiatan menulis cerpen dengan metode mind map dilaksanakan dalam tiga tahap. Siswa diberikan tugas untuk menulis teks cerpen dalam waktu 12 hari. Tahapan kegiatan penulisan cerita dibagi atas tiga tahapan dengan penjelasan sebagai berikut. Tahap pertama, siswa ditugaskan untuk menentukan tema berdasarkan pengalamannya. Setelah tema ditentukan, siswa menentukan ide yang menjadi bahan untuk dijadikan tulisan. Tahap kedua, siswa melakukan kegiatan penulisan cerpen. Mula-mula siswa menyusun draft kasar. Pada penyusunan draft kasar siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk mind map menjadi sebuah teks cerpen. Draft kasar cerita yang dibuat siswa mengedepankan orisinalitas atau keaslian karya siswa sendiri. Tahap ketiga, siswa melakukan kegiatan revisi pada tulisan yang telah dibuatnya. Revisi yang dilakukan mencakup unsur-unsur cerita, yaitu bahasa, isi cerita, komposisi cerita, dan struktur teks cerpen. Dengan kegiatan revisi diharapkan dapat memperbaiki cerita yang telah ditulis. Pada tahap ini siswa juga melakukan kegiatan pascapenulisan yang meliputi tahap penyuntingan dan publikasi.

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah file MS Word karya siswa yang sudah siap untuk dipajang pada majalah dinding yang tersedia di sudut sekolah. Setiap cerita karya siswa secara berkala dan bergantian dijadwalkan mengisi mading sekolah. Beberapa karya terbaik selanjutnya diserahkan kepada pihak sekolahan untuk selanjutnya diberikan reward atau penghargaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Menulis sebagai suatu proses untuk menghasilkan sebuah produk tulisan bukan hanya berkaitan dengan tanda baca dan tata bahasa melainkan proses mengembangkan kemampuan berpikir. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Karsana bahwa menulis mengutarakan sesuatu dengan menggunakan bahasa tertulis. Maksudnya menyampaikan, memberitakan, menceritakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan pembaca agar memahami yang terjadi akan sebuah peristiwa (2002:5).

Untuk bisa menjadi terampil menulis, seseorang membutuhkan latihan terus menerus. Selain itu juga diperlukan referensi yang dibaca, dilihat, dan didengar sehingga dapat memperluas pengetahuan, pemahaman serta kepekaan terhadap lingkungan yang menjadi landasan ketika melakukan kegiatan menulis. Di era industri 4.0 ini, keterampilan menulis menjadi penting untuk dimiliki oleh setiap manusia sebagai modal mencapai keberhasilan. Dengan keterampilan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan kreativitas. Untuk itu kemampuan ini penting dikuasai oleh siswa.

Leonhardt dalam Pinoza merumuskan sepuluh alasan gemar menulis itu penting, yaitu (1) rasa suka terhadap suatu kegiatan merupakan prasyarat untuk keberhasilan di bidang apapun, sama halnya dengan menulis; (2) hanya peserta didik yang suka menulis akan menjadi teliti; (3) hanya peserta didik yang gemar menulis dan banyak menulis dapat mengembangkan irama dan gaya pribadi; (4) hanya peserta didik yang terbiasa menulis mandiri yang akan belajar cara menulis dengan focus, tajam, dan jelas; (5) peserta didik yang sering dan bebas menulis (serta membaca) menjadi terampilan menggunakan struktur kalimat yang kompleks dan benar secara tata bahasa; (6) peserta didik yang menikmati tulis-menulis jarang menunda-nunda menyerahkan makalah/laporan yang ditugaskan; (7) peserta didik yang suka menulis, dan sering menulis untuk iseng, juga lebih memahami hal-hal yang dibacanya; (8) peserta didik yang gemar menulis (dan membaca) menjadi siswa yang mudah unggul dalam hampir semua mata pelajaran; (9) peserta didik dengan kebiasaan menulis pribadi yang mandiri mempunyai cara yang mudah untuk mengatasi trauma emosional; serta (10) penulis yang terampil mempunyai keunggulan dalam bidang pekerjaan (2002: 22-27).

Sayangnya, dalam kegiatan menulis belum sesuai dengan harapan. Menulis fiksi

dalam hal ini cerita anak merupakan kemampuan seseorang mengungkapkan gagasan untuk mengisahkan rangkaian peristiwa yang bersumber dari kehidupan dan imajinasinya sehingga menciptakan cerita yang disusun menurut aturan dan kejadiannya dengan menggunakan struktur bahasa yang mudah dimengerti sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita itu.

B. Permasalahan Mitra

Hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Islam Al-Husen, siswa di SMA Islam Al-Husen masih sangat minim dalam menghasilkan karya berupa cerita. Jangankan membuat cerita dengan inisiatif sendiri, tugas dari guru sulit terealisasi dan hasil karya cerita mereka tidak berkualitas. Permasalahan yang sangat mendasar dan membutuhkan solusi segera.

Nurhayati (2015) mengungkapkan bahwa terlepas dari kemampuan menulis sebagai keterampilan bahasa yang paling sulit dibandingkan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara, peranan menulis sangat penting dalam pembelajaran mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi sekalipun.

Sementara hasil wawancara dengan siswa diperoleh fakta jika mereka sebenarnya ingin sekali bisa membuat cerita yang menarik dan bisa dipublikasikan. Menurut penuturan siswa, mereka merasa kesulitan memahami cerita yang baik seperti apa dan cara mempublikasikan karya mereka.



Gambar 1. Wawancara terkait permasalahan mitra

BAB II

METODE PELAKSANAAN/PEMECAHAN MASALAH

A. Skema Kegiatan Pengabdian

Terdapat beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Islam Al-Husen sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mewawancarai dan mengobservasi kegiatan literasi sekolah.
3. Memperkenalkan aplikasi Mind Mapping kepada siswa. Aplikasi tersebut dapat diakses secara gratis oleh mereka.
4. Memberikan daftar buku cerita dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memilihnya dan membacanya secara berkelompok.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menuangkan hasil bacaan mereka dalam bentuk cerita pendek.
6. Mendampingi siswa bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membuat cerita pendek.
7. Meminta siswa untuk menampilkan cerita mereka di depan kelas.

B. Kontribusi dan Partisipasi Mitra

Mitra kegiatan PKM ini adalah SMA Islam Al-Husen yang terletak di Dusun Jalinan Barat, Desa Bangkes, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Jumlah siswa di SMA Islam sebanyak 29 siswa. Kiai Subaidi selaku pengasuh ponpes Al-Husen menyediakan tempat pelatihan dan jadwal khusus bagi siswa untuk mengikuti kegiatan PKM hingga selesai.

Mitra juga turut berperan aktif dalam mengikuti kegiatan PKM dari awal hingga selesai. Mitra bersedia karya cerpen yang sudah dibuat untuk kemudian dipublikasikan dalam bentuk buku antologi cerpen.

C. Evaluasi Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi program pada kegiatan ini adalah pengamatan terhadap antusiasme dan siswa dalam membuat karya tulis cerpen setelah mengikuti pelatihan. Kesesuaian cerpen yang

dihasilkan juga di evaluasi apakah sudah sesuai dengan kriteria cerpen dan kelengkapan unsur penyusun cerpen.

Pesantren Babussalam Sumbang Buku Cerpen Karya Santrinya

PESANTREN Babussalam turut memperkaya khazanah Perpustakaan Soemartu Ihs. Ini dibuktikan dengan menyumbangkan dua judul buku kumpulan cerita pendek (Cerpen) karya para santrinya. Drs H Imran Effendy Hasibuan MA, Kepala SMA Pesantren Babussalam, langsung menyerahkan kepada Rizal, staf umum perpustakaan wilayah tersebut, Rabu (12/7).

Buku pertama *Almanah Ghurub* dari Babussalam yang berisikan 31 cerita pendek. Isinya berjumlah tiga eksemplar. Cerpen ini merupakan pilihan dari sekitar 120 karya para santri SMP dan SMA yang dikumpulkan pada Lomba Literasi yang digelar Pesantren Babussalam secara internal.

Buku kedua berjudul *Al-Manzumah* dari Pesantren juga tiga eksemplar. Ini merupakan kumpulan cerpen yang disuntingkan oleh Pipiet Senja, novelis senior nasional. Dalam buku ini, selain karya para santri Babussalam juga terdapat karya para santri Pauspes Assahmah Al Ibtisamiyah, Lombok (Gend).



SERAHKAN BUKU: Kepala SMA Pesantren Babussalam Imran Effendy Hasibuan (kanan) serahkan buku kepada Rizal.

Gambar 2. Contoh pesantren yang berhasil menerbitkan antologi cerpen karya siswa
NB: sumber gambar google (mandiri amal insani)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan Pengabdian

Persiapan kegiatan dimuali dengan penyusunan logbook kegiatan pengabdian. Pembelian alat dan bahan penunjang seperti ATK. Tim selanjutnya mengunjungi mitra untuk membuat janji terkait jadwal dimulainya kegiatan pengabdian dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian. Tim menyiapkan materi presentasi tentang cara penulisan cerpen yang tepat. Tim menyiapkan bahan bacaan cerita islami untuk dibagikan kepada para siswa. Tim menyediakan aplikasi mind mapping sebagai desain awal cerita yang memuat unsur intrinsik cerita.

B. Sasaran Kegiatan Pengabdian

Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa SMA Islam Al-Husen. Siswa dengan kondisi minim menghasilkan tulisan berupa karya cerita. Siswa sasran kegiatan juga belum pernah mengenal aplikasi mid mapping. Peserta kegiatan PkM terdiri dari 29 siswa.

C. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan menulis cerpen dengan metode mind map dilaksanakan dalam tiga tahap. Siswa diberikan tugas untuk menulis teks cerpen dalam waktu 12 hari. Tahapan kegiatan penulisan cerita dibagi atas tiga tahapan dengan penjelasan sebagai berikut.

Tahap pertama, siswa ditugaskan untuk menentukan tema berdasarkan pengalamnya. Setelah tema ditentukan, siswa menentukan ide yang menjadi bahan untuk dijadikan tulisan. Ide-ide tersebut dikembangkan dalam bentuk peta pikiran dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan peta pikiran ini, siswa membuat tema tulisan berdasarkan hasil pengembangan kerangka berpikir yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembangan kerangka dalam bentuk mind map dimulai dari siswa menentukan ide, kemudian menuliskan apa yang menjadi hal penting untuk ditulis, misalnya tokoh cerita, latar cerita, dan peristiwa yang dialami. Setelah siswa merinci semua hal-hal yang akan dijadikan bahan tulisannya, pada tahap ini siswa melakukan kegiatan revisi dengan memeriksa kembali kerangka yang telah dibuat. Jika ada bagian yang tidak penting untuk menjadi bahan tulisan, bagian tersebut sebaiknya dibuang. Jika semua bahan sudah ditetapkan dan menjadi penting untuk bahan

tulisan cerpen. Tahap ini dimaksudkan sebagai tahap prapenulisan, selanjutnya lakukan tahap penulisan.

Tahap kedua, siswa melakukan kegiatan penulisan cerpen. Mula-mula siswa menyusun draft kasar. Pada penyusunan draft kasar siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk mind map menjadi sebuah teks cerpen. Draft kasar cerita yang dibuat siswa mengedepankan orisinalitas atau keaslian karya siswa sendiri.

Tahap ketiga, siswa melakukan kegiatan revisi pada tulisan yang telah dibuatnya. Revisi yang dilakukan mencakup unsur-unsur cerita, yaitu bahasa, isi cerita, komposisi cerita, dan struktur teks cerpen. Dengan kegiatan revisi diharapkan dapat memperbaiki cerita yang telah ditulis. Pada tahap ini siswa juga melakukan kegiatan pascapenulisan yang meliputi tahap penyuntingan dan publikasi. Tahap penyuntingan difokuskan pada aspek ketepatan ejaan yang mencakup tanda baca, penulisan huruf, penulisan kata (depan/awalan) dan pemenggalan kata. Tahap publikasi difokuskan pada berunjuk kerja. Kemampuan berunjuk kerja ini mencakup pada pemajangan tulisan siswa di tempat pajangan atau majalah dinding.

D. Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah file MS Word karya siswa yang sudah siap untuk dipajang pada majalah dinding yang tersedia di sudut sekolah. Setiap cerita karya siswa secara berkala dan bergantian dijadwalkan mengisi mading sekolah. Beberapa karya terbaik selanjutnya diserahkan kepada pihak sekolah untuk selanjutnya diberikan reward atau penghargaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Siswa di SMA Islam Al-Husen masih sangat minim dalam menghasilkan karya berupa cerita. Jangankan membuat cerita dengan inisiatif sendiri, tugas dari guru sulit terealisasi dan hasil karya cerita mereka tidak berkualitas. Permasalahan yang sangat mendasar dan membutuhkan solusi segera. Siswa sebenarnya ingin sekali bisa membuat cerita yang menarik dan bisa dipublikasikan. Mereka merasa kesulitan memahami cerita yang baik seperti apa dan cara mempublikasikan karya mereka.

Kegiatan menulis cerpen dengan metode mind map dilaksanakan dalam tiga tahap. Siswa diberikan tugas untuk menulis teks cerpen dalam waktu 12 hari. Tahapan kegiatan penulisan cerita dibagi atas tiga tahapan. Tahap pertama, siswa ditugaskan untuk menentukan tema berdasarkan pengalamannya. Setelah tema ditentukan, siswa menentukan ide yang menjadi bahan untuk dijadikan tulisan. Tahap kedua, siswa melakukan kegiatan penulisan cerpen. Mula-mula siswa menyusun draft kasar. Pada penyusunan draft kasar siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk mind map menjadi sebuah teks cerpen. Draft kasar cerita yang dibuat siswa mengedepankan orisinalitas atau keaslian karya siswa sendiri. Tahap ketiga, siswa melakukan kegiatan revisi pada tulisan yang telah dibuatnya. Revisi yang dilakukan mencakup unsur-unsur cerita, yaitu bahasa, isi cerita, komposisi cerita, dan struktur teks cerpen.

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah file MS Word karya siswa yang sudah siap untuk dipajang pada majalah dinding yang tersedia di sudut sekolah. Setiap cerita karya siswa secara berkala dan bergantian dijadwalkan mengisi mading sekolah. Beberapa karya terbaik selanjutnya diserahkan kepada pihak sekolah untuk selanjutnya diberikan reward atau penghargaan.

B. Saran

- 1) Ketika dihadapkan pada peserta pengabdian yang minim literasi mengenai cerpen, lebih mudah menggunakan media film untuk menambah wawasan siswa mengenai cerita.
- 2) Dibutuhkan pelatihan lanjutan secara berkala untuk lebih memantapkan keterampilan menulis cerpen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Devi., Paternus H., dan Syambasril. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Map) SMA Negeri 3 Pontianak. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*), 04 (11). 01-16
- Effendy, Moh. Hafid. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Madura Yang Baik dan Benar Pada Masyarakat Dusun Banlanjang Tlonto Raja Kecamatan Pasean di Masjid Al Muttaqin. (*Jurnal Perdikan: Journal of Community Engagement*), 01 (01). 32-45
- Ferdinan (2016). Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya. (*Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*), 01 (01), 12-20.
- Krisdiyanto, G., dkk. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. (*Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*), 150 (01), 11-21.
- Limbong, Josilia Lotto. (2016). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. (*Jurnal ONOMA: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*), 02 (01). 12-26
- Nurhayati, Nunik. (2015). Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Brainwriting yang Berorientasi pada Kreativitas Siswa. (*Jurnal Riksa Bahasa*), 01 (01), 14-26.
- Putri, Delia. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Teknik Copy The Master Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania. (*Jurnal Pendidikan Rokania*), 02 (01). 30-47
- Rachman, Rizki Nurpiana (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan televisi “cermin kehidupan trans 7”. (*Jurnal Diksastrasia*), 01 (01), 12-16.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Personalia Tim dan Uraian Kontribusi Kegiatan Pengabdian “Pendampingan Menulis Cerita Menggunakan Mind Mapping bagi Siswa SMA Islam Al-Husen”

No	Nama	NIDN/NIM	Bidang Ilmu	Uraian Kontribusi
1.	Ainur Rofiq Hafsi, M.Pd	0705069003	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Menjadi koordinator dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian2. Berkoordinasi dengan mitra3. Memimpin pelaksanaan pengabdian4. Memimpin pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir5. Menentukan jurnal untuk publikasi artikel6. Menjadi pemateri kegiatan pengabdian
2.	Laili Amalia, M.Pd	0720068405	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu menyusun jadwal pengabdian2. Membantu pembuatan dokumen pengabdian (termasuk pre test dan post test)3. Mempersiapkan alat dan bahan pengabdian4. Membantu pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir
3.	Harsono, M.Pd.	0713048502	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan akomodasi dan transportasi2. Menjadi pemateri kegiatan pengabdian3. Membuat draf artikel luaran pengabdian4. Menjadi corresponding author dalam submit artikel di OJS
4.	Fahat	2018610012	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Mendistribusikan dokumen pengabdian2. Menyiapkan media dan sarana kegiatan pengabdian3. Menyediakan konsumsi setiap tahapan kegiatan penelitian4. Mendesain banner dan poster kegiatan
5.	Yulianto	2018610016	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan perlengkapan rapat kegiatan pengabdian2. Membantu kegiatan survei3. Bertanggung jawab penggandaan dan penjilidan dokumen pengabdian4. Bertanggung jawab dalam dokumentasi kegiatan pengabdian (Foto dan Video)

Lampiran 2

Catatan Harian Kegiatan Pengabdian

No	Hari	Tanggal	Nama Kegiatan
1	Senin	05 Mei 2021	Rapat Persiapan Pelaksanaan Pengabdian: Penyusunan Logbook Kegiatan
2	Jumat	09 Mei 2021	Belanja ATK
3	Senin	12 Mei 2021	Observasi awal ke lokasi mitra
4	Senin	13 Mei 2021	Hari 1 kegiatan pengabdian: - Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian - Pemberian materi tentang cara penulisan cerpen - Pemberian materi tentang penggunaan ragam Bahasa Madura
5	Selasa	14 Mei 2021	Hari ke-2 kegiatan pengabdian: - Praktik menulis cerpen dengan memodifikasi cerita islami sebelumnya - Praktik penulisan cerpen Islami berbahasa Madura
6	Kamis	30 Mei 2021	Pengumpulan cerpen karya siswa
7	Senin	11 Juni 2021	Hari ke-3 kegiatan pengabdian: - Review cerpen karya siswa berdasarkan kriteria cerpen - Review cerpen karya siswa berdasarkan penggunaan bahasa Madura yang tepat - Revisi akhir cerpen karya siswa
8	Senin	25 Juni 2021	Transkripsi cerpen tulisan tangan siswa
9	Senin	1 Juli 2021	Pengiriman naskah cerpen ke media penerbit (dilakukan bersama siswa)
10	Rabu	17 Juli 2021	Rapat persiapan penutupan kegiatan pengabdian
11	Senin	22 Juli 2021	Penutupan kegiatan pengabdian
12	Jumat	26 Juli 2021	- Pembayaran Honorarium Sekretaris Pengabdian - Pembayaran Honorarium pembantu pengabdian - Pembayaran Honorarium transkripsi cerpen
13	Senin	29 Juli 2021	Penyusunan Draf artikel Pengabdian
14	Senin	6 Mei 2021	Penyusunan Laporan keuangan
15	Jumat	10 Mei 2021	Penyusunan Laporan Akhir Pengabdian

Lampiran 3

Laporan Penggunaan Dana

Bahan					
No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	ATK	1	Paket	Rp. 400.000,-	Rp. 300.000,-
2.	Desain+Cetak Poster	2	Buah	Rp. 200.000,-	Rp. 300.000,-
Jumlah					Rp. 600.000,-
Pengumpulan Data					
1.	Konsumsi Pembukaan	20	Orang	Rp. 10.000,-	Rp. 200.000,-
2.	Transport	3x3	Orang	Rp. 100.000,-	Rp. 900.000,-
3.	Honorarium Sekertaris	1	Bulan	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
Jumlah					Rp. 1.400.000,-
Analisis Data					
1.	Konsumsi Penutupan	25	Orang	Rp. 20.000,-	Rp. 500.000,-
2.	Transport	10	Orang	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000,-
Jumlah					Rp. 1.000.000,-
TOTAL					Rp. 3.000.000,-

Lampiran 4

Foto Kegiatan





Menulis Cerita Pendek Menggunakan Mind Mapping

SMA Islam Al Husen